

BAB III

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian dengan pendekatan Kuantitatif. Hal ini disebabkan penelitian ini berusaha untuk menarik suatu simpulan yang dapat digeneralisasikan berdasarkan pengujian hipotesis dari pengukuran variabel dengan data yang terukur. Metodologi penelitian yang digunakan yaitu studi komparatif (*Comparatif Study*). Penelitian ini bersifat membandingkan keberadaan dua variabel atau lebih pada sampel yang berbeda, khususnya untuk mengetahui *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu PT. Bursa Efek Surabaya (BES) yang terletak di Gedung Medan Pemuda Lt.5 Jl, Pemuda No. 27-31 Surabaya.

Populasi dan Sampel

Populasi

Dalam suatu pengukuran selalu dibutuhkan suatu sampel, banyak pengertian tentang sampel, tetapi secara umum dapat dijelaskan bahwa sampel merupakan bagian atau “wakil” dari populasi.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan yang melakukan *Stock split* yang *go public* yang terdaftar pada tahun 2001-2004

Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive sampling* yaitu sampel yang dipilih sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian (Widayat, 60 : 2002), sedangkan sampel yang digunakan adalah 20 perusahaan yang melakukan *stock split yang go public*.

Pengukuran Variabel

Abnormal return adalah keuntungan diatas normal yang diperoleh para investor. Tolak ukur yang digunakan dalam pengukuran variabel ini adalah 3 hari sebelum penggunaan stock split dan 3 hari sesudah pengumuman stock split.

Pengukuran *Abnormal Return* perusahaan manufaktur yang *go public* di bursa efek menggunakan studi peristiwa (*Event study*) yaitu 3 hari sebelum (H-3) sampai dengan 3 hari sesudah (H+3) peristiwa pengumuman atau publikasi laporan keuangan. Dalam menghitung *Abnormal return*, menggunakan skala rasio dengan satuan pengukuran dalam prosentase (%)

Rumus Abnormal :

$$AR_{it} = Rit - E(Rit) \dots\dots\dots(Tandelilin, 2001 ; 127)$$

Dimana :

AR_{it} = Tingkat pendapatan Abnormal sekuritas i pada waktu t

R_{it} = Return seluritas i pada waktu t

$E(R_{it})$ = Return yang diharapkan pada sekuritas i dalam periode t dengan menggunakan model keseimbangan

Keseimbangan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data dokumenter yang berupa laporan perubahan abnormal return di pusat data pasar modal UMG, data perusahaan yang melakukan *Stock split* yang terdapat di Bursa Efek Surabaya.

Sumber data untuk penelitian ini yaitu data sekunder yaitu data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain yaitu berupa laporan perubahan *abnormal return* di pusat data pasar modal UMG dan *Stock Split* yang terdapat di Bursa Efek Surabaya.

Teknik Pengumpulan Data

Datat-data yang diperoleh dalam melakukan penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

Dokumentasi

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat dan menyaklin data yang sudah tersedia melalui data *abnormal return* di pusat data pada pasar modal UMG dan *Stock split* yang terdapat di Bursa Efek Surabaya

Teknik Analisa Data

Hipotesis yang telah dirumuskan perlu diuji kebenarannya dengan pengolahan data secara kuantitatif. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan uji beda statistik non parametrik dengan model uji dua *sample wilcoxon* yaitu untuk menguji perbedaan nilai variabel berpasangan atau berhubungan yang relatif kurang memperhatikan batasan-batasan data yang ordinal dan memperhatikan besar perbedaan data tersebut dengan menggunakan bantuan SPSS 10.00 dengan persamaan sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{D}}{sd\sqrt{n}} \quad (\text{Widayat, 2000:21})$$

Keterangan :

- D = Mean volume abnormal return
- Sd = Standart deviasi
- n = Banyaknya sampel

Pengujian Hipotesis

Dalam menguji hipotesis dilakukan dengan menggunakan alat uji statistik yaitu :

- a. Merumuskan hipotesis yang diuji
 - H_0 : $\mu_1 - \mu_2 = 0$ atau H_0 : $\mu_1 = \mu_2$ (Tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*, atau sama)
 - H_a : $\mu_1 - \mu_2 > 0$ (Terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*, $\mu_1 > \mu_2$)

- b. Menentukan besarnya α = tingkat nyata = probabilitas untuk melakukan kesalahan sebesar 5%
- c. Dasar pengambilan keputusan
Ho diterima atau H1 ditolak apabila probabilitas $> 0,05$
Ho ditolak atau H1 diterima apabila probabilitas

Keputusan

1. Apabila Ho diterima atau H1 ditolak yang tidak terdapat perbedaan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*.
2. Apabila Ho ditolak atau H1 diterima yaitu terdapat perbedaan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*.